

Review Article**Intervensi *Stroke Self-Management* Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup:
*Systematic Literature Review******Stroke Self – Management Intervention in Improving Quality of Life : Systematic
Literature Review*****Yenni Malkis^{1*}**^{1*} Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Pertamedika, Jakarta, Indonesia**Informasi Artikel**

Submit: 8 – 1 – 2024
Diterima: 15 – 1 – 2024
Dipublikasikan: 28 – 1 – 2024

ABSTRACT

Stroke occurs even as blood glide to the mind is blocked. This prevents the mind from getting oxygen and vitamins from the blood. Stroke can motive lasting mind harm. interventions are useful for reinforcing self-control talents and conduct in stroke sufferers. This study is to analyze effectiveness of stroke-self- management interventions in improving quality of life. Methods: systematic literature review, research analyzes published in the online databases. The study was selected using the criteria and keywords for the 2017-2023 periods. Results: To enhancing best of existence, stroke-self-control interventions are wanted. Self-control interventions can be implemented in hospitals while publish acute sufferers are hospitalized, and discharge home and may be blended with rehabilitation applications in the community. Self-management interventions can enhance self-efficacy, self- control behaviour, decreased re-hospitalisation and affected person readiness to go back to the community. Conclusion: Self-control interventions can be implemented in Indonesia, with a observe that among others organized human assets, prices, supporting facilities and policies from the supervisor.

Keywords: *quality of life, self management, stroke*

**Alamat Penulis Korespondensi:*
Yenni Malkis; STIKes Pertamedika
Phone: 085215414664
Email: yenni.malkis@gmail.com

ABSTRAK

Stroke terjadi ketika aliran darah ke otak terputus. Stroke menyebabkan otak tidak cukup mendapatkan oksigen dan vitamin dari darah. Stroke dapat menyebabkan kerusakan otak permanen. Dibutuhkan intervensi untuk membantu penderita stroke meningkatkan bakat dan perilaku pengendalian diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas intervensi manajemen diri dalam meningkatkan kualitas hidup pada penderita stroke. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur sistematis, dengan cara melakukan analisis publikasi di database online. Didapatkan literature dengan menggunakan kriteria dan kata kunci untuk periode 2017-2023. Kesimpulan dan rekomendasi: Intervensi manajemen diri stroke diperlukan untuk meningkatkan kehidupan pada penderita stroke. Intervensi ini dapat diterapkan di rumah sakit saat perawatan maupun discharge planning dan juga saat di rumah dan dapat digabungkan dengan rehabilitasi komunitas. Intervensi manajemen diri dapat meningkatkan perilaku self-efficacy dan kontrol diri pada pasien

stroke. Intervensi ini dapat diterapkan di Indonesia, terutama jika ada kerjasama dari semua pihak.

Kata kunci: kualitas hidup, manajemen diri, stroke

PENDAHULUAN

Stroke adalah salah satu penyebab kecacatan jangka panjang di dunia (1). Stroke dapat menyebabkan kerusakan pada otak sehingga menimbulkan dampak dan gejala sisa yang mempengaruhi kualitas hidup penderitanya (2). Di Indonesia terjadi peningkatan angka penderita stroke sebesar 68,4 per 1000 penduduk dalam 5 tahun (3). Berdasarkan data tersebut menunjukkan beban stroke masih sangat tinggi khususnya di negara berkembang, meskipun ada studi yang menunjukkan bahwa angka kematian akibat stroke menurun di negara berpendapatan tinggi, dan beberapa negara menengah maupun berkembang (4). Angka kematian stroke menurun disebabkan oleh menurunnya tingkat keparahan stroke serta semakin baiknya manajemen tata laksana stroke.

Stroke dapat diiringi terjadinya hipertensi dan menyebabkan kerusakan pada otak sehingga menimbulkan dampak dan gejala sisa (5). Gejala sisa yang dialami setelah serangan membuat pasien tidak bisa memenuhi kebutuhannya. Kualitas hidup menjadi perhatian utama dalam perawatan pasien stroke, karena dampak yang berpotensi jangka panjang dari kondisi ini dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sehari-hari (6,7). Self-management, atau kemampuan pasien untuk secara aktif mengelola kesehatan mereka sendiri, telah menjadi fokus penting dalam pengembangan intervensi stroke. Adanya intervensi self-management yang terarah dapat membantu pasien mengatasi tantangan dan mempromosikan pemulihan yang optimal. Upaya rehabilitatif diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan *self-management* (8,9). *Self management* menurut Magwood *et al* (2020) adalah kemampuan seseorang dalam melakukan *management* terhadap pengobatan dirinya (10). *Self management* pada pasien stroke dilakukan dari fase akut, *discharge planning*, dan berada dalam komunitas. Dari beberapa studi diketahui bahwa *self-management* dapat meningkatkan kualitas hidup dan *self-efficacy* pada pasien serta dapat mendukung seseorang setelah stroke untuk mampu berintegrasi seperti saat kehidupan sebelum sakit (11, 12). *Self management* bisa dilakukan dengan cara edukasi dengan memberikan pelatihan keterampilan sehingga pasien menjadi pro aktif dalam mempertahankan dan meningkatkan kesehatan (13,14).

Tujuan dari *systematic literature review* ini adalah untuk menyelidiki dan menyusun hasil penelitian yang ada mengenai intervensi *stroke self-management* dan dampaknya pada kualitas hidup pasien. Dengan mengevaluasi berbagai metode intervensi yang telah diterapkan dan mengidentifikasi temuan yang konsisten, penelitian ini bertujuan memberikan pandangan komprehensif terkait efektivitas intervensi tersebut. Melalui analisis sistematis terhadap literatur yang relevan, diharapkan dapat diidentifikasi strategi self-management yang paling efektif dan relevan dengan konteks pasien stroke. Pemahaman lebih mendalam terhadap peran self-management dalam meningkatkan kualitas hidup pasien stroke diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan program intervensi yang lebih baik di masa depan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pustaka yang menggunakan metode naratif untuk menganalisis intervensi *stroke self-management*.

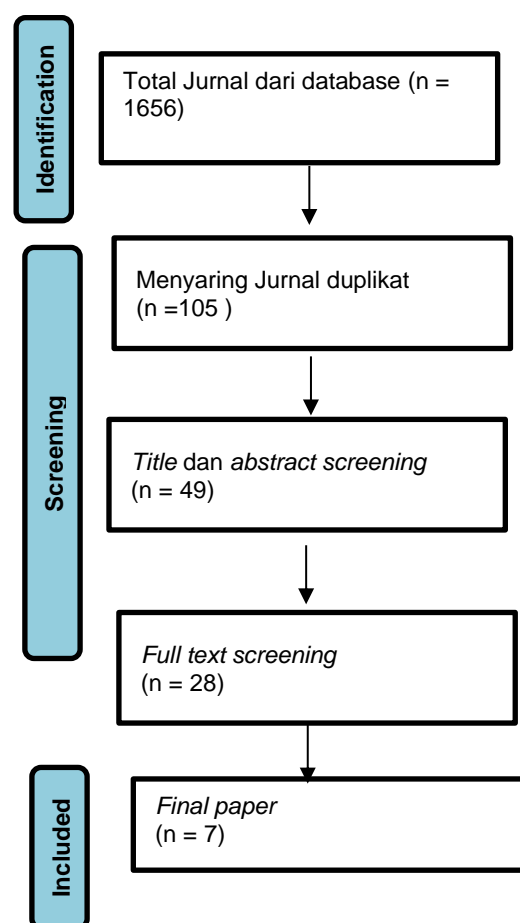
Prosedur

Penelitian ini menggunakan prosedur sesuai dengan kerangka kerja PICO yang digunakan yaitu Populasi target (pasien *post-stroke* dalam fase rehabilitasi), *Interest* (intervensi *stroke self-management*), *Context* (*Stroke Self-management*). Penelitian ini menggunakan database yaitu *google scholar*, *sciendirect*, dan *pubmed* dalam mengumpulkan literatur. Sebelum melakukan pencarian ke

dalam database yang disebutkan, terlebih dahulu ditentukan *keywords* yang akan digunakan dalam pencarian. *Keywords* yang digunakan adalah *stroke self management*, *self-management*, dan *quality of life*. Dalam pembentukan *search string*, peneliti menggunakan *Boolean operators* AND dan OR.

Teknik Pengumpulan Data

Hasil pengaplikasian didapatkan 1656 jurnal yang selanjutnya melalui tahap deduplikasi dan *title and abstract screening* menggunakan *software Mendeley* sehingga mendapatkan total 105 jurnal yang diperoleh melalui penyaringan jurnal. Kemudian dikerucutkan kembali menjadi 28 jurnal melalui *full text screening* dengan kriteria inklusi adalah artikel berbahasa Inggris diterbitkan antara 2017-2023, *full* teks, penelitian kuantitatif dan kualitatif, desain penelitian RCT dan *quasi eksperimen*. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah penelitian yang terbit diluar tahun kriteria inklusi, artikel tidak *full* teks, tidak memiliki struktur artikel yang lengkap, *literature review*, desain penelitian *cross sectional*. Hasil penyaringan berdasarkan kriteria menghasilkan 7 jurnal untuk selanjutnya dijadikan *final paper* dan dianalisis.



Gambar 1. Bagan PRISMA

HASIL

Tabel 2. Tabel Review Artikel

No	Judul	Author	Metodologi	Hasil	Kesimpulan & Saran
1.	<i>Effects of Self-Management Interventions Programs Based on the Health belief Model and Planned Behavior Theory on Self-Management Behavior and Quality of Life in Middle-Aged Stroke patients</i> (Li et al., 2021)	Yaoyao Li et al (6)	Metode: <i>quasi eksperimen</i> Sampel: 35 pasien masuk kelompok kontrol menerima perawatan neurologis rutin dan pendkes rutin selama rawat inap sampai 3 bulan kepulauan sari rs. 35 pasien masuk kelompok intervensi dan menerima intervensi berdasarkan model terpadu dan teori perilaku	Skor manajemen diri dan kualitas hidup dari kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol pada 1 dan 3 bulan setelah intervensi ($p < 0,05$)	Intervensi <i>self-management</i> bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan manajemen diri dan kualitas hidup pasien stroke. Ini memberikan dasar bagi perawat klinis untuk lebih meningkatkan kemampuan manajemen diri dan kualitas hidup pasien stroke.
2	<i>Examining a participation – focused stroke self management intervention in a day rehabilitation setting : a quasi-experimental pilot study</i> (Lim et al., 2021)	Lim et al (7)	Metode : <i>mixed-method non-randomized quasi eksperimen</i> Sampel : 17 Partisipan (9 kelompok intervensi, 8 partisipan kelompok control)	Secara keseluruhan hasil memperlihatkan kecenderungan perubahan positif yang besar pada grup intervensi dibanding group control. Group control memperlihatkan kurang peningkatan pada hasil meskipun memerlukan waktu yang lama.	Program peningkatan partisipasi <i>self management</i> setelah stroke versi rehabilitasi berpotensi untuk digabungkan dengan setting rehabilitasi dengan dampak positif pada komunitas dan hasil pada pemulihan pasien stroke menjadi lebih positif karena meningkatkan kualitas hidup partisipan. Studi kedepan diharapkan sampel lebih besar dan studi desain lebih rigorous
3.	<i>The effect of self-management education following mild stroke : an exploratory randomized controlled trial</i> (Xing & Wei, 2021)	Lin Xing et al (8)	Metode : <i>single-blind, exploratory randomized control trial</i> , jumlah sampel : 86 partisipan	Hasil memperlihatkan bahwa beberapa perubahan positif hasil utama pengukuran tidak signifikan secara klinis jika dibandingkan grup control pada periode lebih dari 6 bulan. Ketidakmampuan relative untuk mendeteksi perubahan positif berhubungan dengan intervensi CDSMP untuk sampel disebabkan oleh	Meskipun hasil dari studi tidak menemukan pengaruh (+) untuk mendukung penggunaan intervensi CDSMP pada pasien stroke ringan, beberapa faktor potensial perancu perlu dihitung untuk investigasi kedepan yang akan memberikan dampak secara umum pada hasil.

No	Judul	Author	Metodologi	Hasil	Kesimpulan & Saran
				beberapa faktor yang perlu Dieksplor lebih lanjut.	
4.	<i>Exploring challenges at 6 months after stroke: what is important to patients for self-management?</i> (Magwood et al., 2020)	Magwood et al (5)	Metode: quasi eksperiment sebanyak 79 dan orang terdekat (53 dan 26 orang terdekat)	Penemuan menekankan kebutuhan pendekatan berpusat pada pribadi (<i>person-center</i>) sehingga memerlukan profesional untuk mendengarkan untuk belajar dari pada membentuk kembali dan memandang sebuah model yang cocok dalam meningkatkan kualitas hidup pasien	Pelayanan kesehatan dalam meningkatkan <i>self-management</i> meliputi program <i>self-management</i> Perawatan kesehatan di tujukan untuk meningkatkan <i>self-management</i> . Manfaat didapatkan dengan Melibatkan fokus spesifik pada kepercayaan partisipan sebagai dasar penting untuk pemulihan
5.	<i>Longitudinal study of effectiveness of a patient-centered self-management empowerment intervention during pre-discharge planning on stroke survivor</i> (Self et al., 2021)	Self et al (4)	Metode <i>two-arm single blind randomized controlled prospective trial</i> . Dengan sampel 126 (group intervensi n=64, group control=62)	Untuk mmbantu pasien stroke memulihkan kondisinya dengan baik, professional pemberi asuhan menerapkan intervensi <i>self-management</i> yang berfokus pada pemberdayaan pasien diharapkan intervensi yang diterapkan meningkatkan <i>self-efficacy</i> dan ADL serta kualitas hidup pasien	Intervensi <i>self-management</i> dalam waktu yang singkat dapat meningkatkan <i>self-efficacy</i> dan ADL pasien post-stroke. Intervensi ini mempunyai nilai yang besar untuk pasien stroke selama periode <i>pre-discharge</i>
6.	<i>Examining the Feasibility and effectiveness of a culturally adapted participation-focused stroke self-management program in a</i>	Duncan Millar et al (9)	Metode <i>randomized control trial</i> . Peserta yang memenuhi syarat diacak untuk menerima intervensi. Kelayakan	Kelompok intervensi meningkat secara signifikan setelah diberikan intervensi <i>participation after stroke self-management</i>	Hasil penelitian menunjukan IPASS bisa diadaptasi dan menunjukkan kecenderungan efek positif dalam meningkatkan partisipasi dalam aktifitas individu dan komunitas pasca

No	Judul	Author	Metodologi	Hasil	Kesimpulan & Saran
	<i>day-rehabilitation setting : A randomized pilot study</i> (Duncan Millar et al., 2022)		didasarkan oada tingkat kehadiran dan kuesioner umpan balik. Sample 60 orang	(IPASS) ($p < 0,01$) dibandingkan kelompok kontrol	stroke
7.	<i>The effect of self-management on the knowledge, beliefs, behavior and subjective well being in stroke patients during the rehabilitation phase</i> (Sahely et al., 2022)	Sahely et all (10)	Metode <i>quasi eksperimen</i> Sampel 60 pasien stroke yang sedang fase rehabilitasi. 30 pasien dalam kelompok kontrol diberikan intervensi rutin dari departemen neurologi dan 30 orang dalam kelompok intervensi diberikan mode intervensi manajemen diri	Setelah intervensi, kelompok intervensi memiliki kemampuan manajemen diri lebih baik daripada kelompok kontrol dengan statistic perbedaan yang signifikan ($\text{semua } p < 0,05$). Tingkat kesejahteraan kelompok intervensi secara signifikan juga lebih baik dari kelompok kontrol ($p < 0,05$)	<i>Self-management</i> secara efektif meningkatkan kemampuan pasien dalam manajemen diri dan membantu meningkatkan kualitas hidup pasien stroke selama fase rehabilitasi.

PEMBAHASAN

Stroke self-management dari beberapa penelitian efektif dalam mempersiapkan pasien untuk beradaptasi dalam perubahan yang terjadi akibat stroke. Studi literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa pasien yang diberikan intervensi *stroke self-management* mengalami peningkatan kualitas hidup. Pemberian intervensi ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, perilaku, dan sikap pasien dalam menangani permasalahan yang muncul akibat penyakit stroke yang diderita. Informasi inilah yang kemudian menjadi stimulus bagi pasien dalam meningkatkan pengetahuan sehingga akhirnya membuat kesadaran pasien terkait perilaku menjadi berubah. Berdasarkan dari penelusuran literature menunjukkan adanya peningkatan kualitas hidup pasien pasca stroke. Intervensi *stroke self management* dapat meningkatkan kemampuan pasien dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari sehingga pasien dapat menjadi mandiri (15, 16)

Terlepas dari keterbatasan dalam beberapa penelitian, temuan keseluruhan dari literature yang ditinjau menunjukkan bahwa intervensi *stroke self-management* seperti Pendidikan pasien, penetapan tujuan, perencanaan Tindakan, pemantauan mandiri, dan dukungan professional dapat meningkatkan mobilitasi fungsional dan berjalan dari pasien stroke. Selain itu, hasil aktivitas fisik lainnya, efikasi diri dan kualitas hidup pasien stroke juga menunjukkan peningkatan (17). Studi-studi yang ditinjau menyoroiti persepsi pasien stroke yang menunjukkan pentingnya melibatkan pasien stroke dalam program perawatan mereka dan memfasilitasi kemandirian mereka melalui manajemen mandiri. Dari seluruh penelitian, intervensi *stroke self-management* terbukti layak, dapat diterima dan dihargai oleh peserta (18).

Hasil review yang dilakukan mengkonfirmasi kemanjuran dari intervensi *Stroke self-management*. Intervensi yang diteliti mengenai efektivitas program intervensi *Stroke self-management* untuk meningkatkan kemampuan fungsional, efikasi diri, partisipasi, dan kualitas hidup pasca stroke (19). Mempertahankan efek positif dari intervensi *Stroke self-management* dalam jangka panjang adalah penting untuk rehabilitasi stroke, namun Sebagian besar penilaian tidak menilai dampak jangka Panjang

dari intervensi tersebut. Menggabungkan lebih banyak *Stroke self-management* dalam suatu intervensi dapat menghasilkan hasil yang lebih baik dan bahwa strategi dengan target perubahan perilaku memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan strategi lainnya. Dalam beberapa penelitian, tidak mudah untuk mengidentifikasi semua strategi yang digunakan. Misalnya proses perencanaan Tindakan mencakup identifikasi hambatan kontekstual dan motivasi peserta tanpa dilaporkan sebagai bagian eksplisit dari intervensi. Kemanjuran intervensi *Stroke self-management*, perlu dijelaskan lebih detail tentang semua strategi yang dimasukkan dalam intervensi ini. Tidak ada pelatihan terapi khusus dalam melaksanakan intervensi ini.

Variabilitas dalam praktiknya mungkin mempengaruhi intervensi *Stroke self-management* dalam konteks yang berbeda. Oleh karena itu strategi dari intervensi *Stroke self-management* perlu bersifat tambahan, fleksibel dan disesuaikan dengan konteks pasien. Ditemukan beberapa hasil yang tidak konsisten mengenai persepsi perubahan setelah intervensi. Temuan dalam literature review ini menyarankan penggunaan metode kualitatif selain metode kuantitatif dalam studi efektivitas karena metode ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana persepsi peserta terhadap implementasi intervensi *Stroke self-management* dan apakah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas intervensi ini diluar studi tersebut. Efek atau pengaruh intervensi *Stroke self-management* juga harus ditafsirkan berdasarkan beberapa faktor perancu dalam penelitian rehabilitasi ini seperti tahap pemulihan, intensitas terapi, penyakit penyerta (20, 21).

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan kualitas hidup pada pasien stroke yang diberikan intervensi *stroke self-management*. Intervensi ini dapat dilakukan dengan melibatkan fokus spesifik pada kepercayaan partisipan sebagai dasar penting untuk pemulihan

SARAN

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian. Saran ditulis dalam satu paragraf.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis mengemukakan bahwa tidak ada konflik kepentingan dalam publikasi artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Stein, J., Katz, D. I., Black Schaffer, R. M., Cramer, S. C., Deutsch, A. F., Harvey, R. L., Lang, C. E., Ottenbacher, K. J., Prvu-Bettger, J., Roth, E. J., Tirschwell, D. L., Wittenberg, G. F., Wolf, S. L., & Nedungadi, T. P. (2021). Clinical Performance Measures for Stroke Rehabilitation: Performance Measures From the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke*, 52(10), E675–E700. <https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000388>
2. Winstein, C. J., Stein, J., Arena, R., Bates, B., Cherney, L. R., Cramer, S. C., Deruyter, F., Eng, J. J., Fisher, B., Harvey, R. L., Lang, C. E., MacKay-Lyons, M., Ottenbacher, K. J., Pugh, S., Reeves, M. J., Richards, L. G., Stiers, W., & Zorowitz, R. D. (2016). Guidelines for Adult Stroke Rehabilitation and Recovery: A Guideline for Healthcare Professionals from the American Heart Association/American Stroke Association. In *Stroke* (Vol. 47, Issue 6). <https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000098>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar tahun 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia.
4. Self, A., Management, C., Lansia, T., Stroke, P., Adls, L., & Review, A. S. (2021). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf12224> Analisis. 12(April), 215–218.
5. Khasanah TA, Muslimah NF. Hubungan Pengetahuan, Asupan Natrium, dan Status Gizi Dengan

- Kejadian Hipertensi Di Poli Lansia Puskesmas Kecamatan Ciracas. *Media Gizi Ilmiah Indonesia*. 2023 Feb 28;1(1):23-32.
6. Ningrum DA, Martini S. Status Kualitas Hidup 2 Tahun Pasca Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*. 2016 Oct 1;5(2):59-72.
 7. Ludiana L, Supardi S. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarsari Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*. 2020 Aug 3;5(1):505-11.
 8. Yuniarti II, Kariasa IM, Waluyo A. Efektifitas Intervensi Self-Management pada Pasien Stroke. (*JKG*) *Jurnal Keperawatan Global*. 2020 Jun 26;5(1):6-17.
 9. Pamungkas PD. Pengaruh program stroke self management terhadap kualitas hidup pasien pasca stroke di kota pontianak. *ProNers*. 2019;3(1).
 10. Magwood, G. S., Nichols, M., Jenkins, C., Logan, A., Qanungo, S., Zigbuo-Wenzler, E., & Ellis, C. (2020). Community-based interventions for stroke provided by nurses and community health workers: A review of the literature. *Journal of Neuroscience Nursing*, 52(4), 152–159. <https://doi.org/10.1097/JNN.0000000000000512>
 11. Rahayu E, Kamaluddin R, Sumarwati M. Pengaruh Program Diabetes Self Management Education Berbasis Keluarga terhadap Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Puskesmas II Baturraden. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 2014 Nov 1;9(3):163-72.
 12. Heni BH, Riskawaty HM. Self-Management Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Desa Tanak Beak Wilayah Kerja Puskesmas Narmada. *Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran*. 2023 Jul 27;2(2):66-73.
 13. Fitriah F, Rodiyatun R, Suryaningsih S, Haris M. Analysis Of The Effect Of Socio-Political Factors On Self-Management And Family Care Abilities In Prevention Of Severity Effort In Patient With Coronary Heart Disease. *NURSING UPDATE: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan P-ISSN: 2085-5931 e-ISSN: 2623-2871*. 2023 Sep 20;14(3):572-9.
 14. Alfisah VM, Fitria A, Handoko G. Hubungan Self Management Dan Lifestyle Dengan Kejadian Komplikasi Stroke Di Ruang Anggrek RSUD Dr. Haryoto Lumajang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*. 2023 Jun 13;2(6):48-57.
 15. Li, Y., Zhang, S., Song, J., Tuo, M., Sun, C., & Yang, F. (2021). Effects of Self-Management Intervention Programs Based on the Health Belief Model and Planned Behavior Theory on Self-Management Behavior and Quality of Life in Middle-Aged Stroke Patients. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021, 1–12. <https://doi.org/10.1155/2021/8911143>.
 16. Laili N, Taukhid M. Hubungan Self Management Dengan Tingkat Kemandirian Activity Daily Living (Adl) Pada Penderita Pasca Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 2023 Jun 29;19(1):70-82.
 17. Dewi NL, Mirayanti NK, Lisnawati K, Merlin NM. Hubungan Efikasi Diri dan Tingkat Atensi Dengan Activity Daily Living (ADL) Pasien Pasca Stroke. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 2023 Nov 14;18(2):82-7.
 18. Lim, J. S., Lee, J. J., & Woo, C. W. (2021). Post-stroke cognitive impairment: Pathophysiological insights into brain disconnectome from advanced neuroimaging analysis techniques. *Journal of Stroke*, 23(3), 297–311. <https://doi.org/10.5853/jos.2021.02376>
 19. Xing, L., & Wei, J. (2021). The effect of self-management on the knowledge, beliefs, behavior and subjective well-being in stroke patients during the rehabilitation phase. *American Journal of Translational Research*, 13(7), 8337–8343
 20. Duncan Millar, J., Mason, H., & Kidd, L. (2022). What is important in supporting self-management in community stroke rehabilitation? A Q methodology study. *Disability and Rehabilitation*, 45(14), 2307–2315. <https://doi.org/10.1080/09638288.2022.2087766>
 21. Sahely, A., Giles, D., Sintler, C., Soundy, A., & Rosewilliam, S. (2022). Self-management interventions to improve mobility after stroke: an integrative review. *Disability and Rehabilitation*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/09638288.2022.2028019>

